

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Kualitatif deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan fenomena peristiwa dan fenomena yang timbul ketika penelitian berlangsung sehingga membuahkan data dengan bentuk kata-kata tertulis atau lisan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian lapangan dikarenakan untuk menggali data di lapangan tentang bagaimana implementasi program *muhadharah* beserta faktor pendukung dan penghambatnya dalam memunculkan sikap sosial pada kemampuan berpidato siswa kelas VI di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah yang beralamat di Jalan Sarigading, RT. 06, RW. 02, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

Lokasi ini dipilih karena MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membangun karakter siswanya dalam menyiapkan insan mapan masa depan, khususnya kegiatan *Muhadharah*. Kegiatan *muhadharah* ini melatih siswa untuk mampu berpidato di depan teman-temannya secara bergilir sesuai jadwal yang telah

ditentukan. Siswa belajar bertanggungjawab dan disiplin terhadap tugasnya serta percaya diri dan santun ketika tampil pidato di depan teman-temannya. Oleh karena itu, lokasi penelitian ini dipilih sesuai dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti, yaitu terkait program *Muhadharah* dan bentuk-bentuk sikap sosial (tanggungjawab, disiplin, percaya diri, dan santun).

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah seseorang yang menjadi sumber informasi tentang keadaan tempat penelitian tersebut, atau dapat dipahami orang yang dapat memberikan data. Subjek penelitian dalam bidang pendidikan bisa dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.<sup>59</sup> Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah (*key informan*), 2 orang guru pembimbing *muhadharah*, 3 orang guru wali kelas VI, 6 orang siswa kelas VI, dan staff TU (sumber informasi tambahan).

#### 2. Objek Penelitian

Menurut Supriyati, objek penelitian adalah variabel yang akan diteliti oleh peneliti di tempat penelitian. Karenanya, peneliti harus menentukan satu variabel yang selanjutnya dilakukan penelitian terhadap objek yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2019), 23.

<sup>60</sup>Supriyati, *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* (Bandung: LABKAT, 2012), 38.

Objek yang dikaji dalam penelitian ini ialah implementasi program *muhadharah* serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya, serta sikap sosial yang terdiri dari tanggungjawab, disiplin, sopan, dan percaya diri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai data-data yang muncul atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.<sup>61</sup> Berdasarkan cara mendapatkannya, data dibagi menjadi 2 macam yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer yaitu segala data pokok yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel karena data tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan.<sup>62</sup>

Data primer dalam penelitian ini meliputi proses implementasi program *muhadharah* di MIN 8 Hulu Sungai Tengah beserta faktor pendukung dan penghambatnya, serta sikap sosial apa saja yang muncul pada kemampuan berpidato siswa.

---

<sup>61</sup>Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 3.

<sup>62</sup>Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian. Data sekunder bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.<sup>63</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil MIN 8 Hulu Sungai Tengah, sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah, Visi dan Misi MIN 8 Hulu Sungai Tengah, data guru dan data siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah, serta data sarana dan prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Berdasarkan data di atas, maka sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber data primer

Sugiyono menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>64</sup> Peneliti menggunakan hasil wawancara terkait topik penelitian sebagai data primer yang diperoleh dari berbagai informan seperti Kepala Sekolah, guru pembimbing *muhadharah*, wali kelas VI, dan siswa kelas VI.

---

<sup>63</sup>Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 456.

#### b. Sumber data sekunder

Sugiyono mendefinisikan sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>65</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa peristiwa, benda, foto, video, rekaman suara, laporan penelitian terdahulu serta dokumen penting terkait program *muhadharah* dan yang lainnya yang diperoleh dari staff TU.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data-data sebagaimana tersebut di atas, maka dalam penelitian kualitatif data lebih banyak didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.

Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, 2 guru pembimbing *muhadharah*, 3 guru wali kelas VI, dan 6 siswa kelas VI.

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti hadir langsung ke lapangan dan mengamati objek yang sedang diteliti. Selanjutnya, peneliti dapat mendeskripsikan masalah yang terjadi yang bisa dikaitkan dengan teknik

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 456.

pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara, dan hasil yang diperoleh dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu.<sup>66</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan ketika kegiatan *Muhadharah* berlangsung dengan mengamati bagaimana sistematis pelaksanaan program *Muhadharah* beserta faktor pendukung dan penghambatnya serta bentuk sikap-sikap sosial yang muncul pada kemampuan berpidato siswa.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menelaah sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan rapat, catatan harian dan sebagainya yang berisi data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.<sup>67</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan memperoleh data berupa foto kegiatan dari pelaksanaan program *muhadharah* di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan juga dapat berupa profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi, misi, moto madrasah, data keadaan siswa, data keadaan guru, dan data sarana prasarana.

Tabel 3. 1 Matrik Penelitian

| <b>Judul: Implementasi Program <i>Muhadharah</i> dalam Memunculkan Sikap Sosial pada Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VI di MIN 8 Hulu Sungai Tengah</b> |                                  |                     |                  |  |
|---|----------------------------------|---------------------|------------------|--|
| <b>No</b>   | <b>Jenis Data</b>                | <b>TPD</b>          | <b>Responded</b> | <b>Ket.</b>  |
| 1   | Tujuan Program <i>Muhadharah</i> | Wawancara           | 1 Kepala Sekolah | -  |
|   |                                  |                     | 5 Guru           | 2 pembimbing <i>muhadharah</i> dan 3 Wali Kelas VI |
|   |                                  | Wawancara Observasi | 1 Kepala Sekolah | -  |

<sup>66</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 29-30.

<sup>67</sup>Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

|   |   |   |                  |  |   |
|---|---|---|------------------|--|---|
|   | Pelaksanaan Program <i>Muhadharah</i>   | Dokumentasi                                       | 5 Guru           | 2 pembimbing <i>muhadharah</i> dan 3 Wali Kelas VI |   |
|   |   |   | 6 Siswa          | Kelas VI   |   |
|   | Faktor Pendukung dan Penghambat Program <i>Muhadharah</i>   | Wawancara   | 5 Guru           | 2 pembimbing <i>muhadharah</i> dan 3 Wali Kelas VI |   |
|   |   |   | 6 Siswa          | Kelas VI   |   |
|   | Bentuk siap-sikap sosial yang muncul pada kemampuan berpidato siswa dalam program <i>Muhadharah</i> | Wawancara Observasi                               | 1 Kepala Sekolah | -  |   |
|   |   |   | 5 Guru           | 2 pembimbing <i>muhadharah</i> dan 3 Wali Kelas VI |   |
|   |   |   | 6 Siswa          | Kelas VI   |   |
|   | 2   | Dokumentasi tentang pelaksanaan <i>Muhadharah</i> | Dokumentasi      | Staff TU   | - Daftar nama petugas <i>muhadharah</i> |
|   |   | Identitas tentang MIN 8 Hulu Sungai Tengah        |                  |  | - Daftar nama juara pidato              |
| - Teks pidato siswa                           |   |   |                  |  |   |
| - Foto Kegiatan                               |   |   |                  |  |   |
| - Sejarah berdirinya madrasah                 |   |   |                  |  |   |
| Sarana dan Prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah | - Lokasi madrasah   |   |                  |  |   |
|   | - Visi dan Misi Madrasah  |   |                  |  |   |
|   | Seluruh Fasilitas   |   |                  |  |   |
| Data Guru MIN 8 Hulu Sungai Tengah            | Seluruh data keadaan guru   |   |                  |  |   |
| Data Siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah           | Seluruh data keadaan siswa  |   |                  |  |   |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan, a) Pedoman wawancara, yang digunakan untuk menggali/mengeksplor data terkait implementasi program

*muhadharah* beserta faktor pendukung dan penghambatnya, dan sikap-sikap sosial yang muncul pada kemampuan berpidato siswa kelas VI dari narasumber; b) Pedoman observasi, yang digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan program *muhadharah* beserta faktor pendukung dan penghambatnya, dan sikap sosial yang muncul pada kemampuan berpidato siswa; dan c) Dokumentasi, yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi sebelumnya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **1. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

#### **2. Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, kaitan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Mendisplaykan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

#### **3. Penarikan kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang



sebelumnya masih samar atau gelap sehingga menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>68</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji *creadebility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).<sup>69</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *creadybility* dengan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Triangulasi dalam uji kredibilitas data didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>70</sup> Teknik triangulasi ini memungkinkan peneliti memperoleh variasi informasi seluas-luasnya dan selengkap-lengkapny.<sup>71</sup> Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang menuntut peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.<sup>72</sup> Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

---

<sup>68</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 161-162, <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>.

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 488.

<sup>70</sup>Sugiyono, 494.

<sup>71</sup>A. Syathir Sofyan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Bogor: Lindan Bestari, 2022), 172.

<sup>72</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

didapatkan melalui berbagai sumber, contohnya 3 sumber data. Data dari ketiga sumber tersebut selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pendapat yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan sebuah kesimpulan kemudian dilakukan *member check*/kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.<sup>73</sup>

Pada penelitian ini, pertama-tama peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Kemudian, untuk mengujikan keabsahannya maka peneliti juga melakukan wawancara kepada guru pembimbing *muhadharah*, dan wali kelas VI terkait implementasi program *muhadharah* beserta faktor pendukung dan penghambatnya, dan sikap sosial yang muncul pada kemampuan berpidato siswa.

#### b. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain guna memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>74</sup>

Pada penelitian ini, pertama-tama peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara, selanjutnya peneliti melakukan observasi guna memperkuat data yang telah didapatkan dari wawancara. Data yang telah diperoleh dari teknik

---

<sup>73</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 495.

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 495-496.

wawancara dan observasi tersebut, kemudian diperkuat lagi dengan teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam uji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.<sup>75</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan melakukan wawancara kepada sumber yang berbeda dan pada hari yang berbeda pula.

---

<sup>75</sup>Sugiyono, 496.